

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan hendaknya selalu menginginkan biaya yang se-kecil-kecilnya dengan manfaat yang sebesar-besarnya dengan kata lain hendaknya biaya tersebut dikeluarkan oleh perusahaan dengan efektif dan efisien, tanpa adanya pemborosan / waste yang dibuang percuma oleh perusahaan, persediaan barang jadi (*inventory*) dalam perusahaan manufaktur adalah barang yang harus dimiliki oleh perusahaan sehingga bisa menunjang perusahaan agar kegiatan penjualan kepada konsumen bisa berjalan dengan lancar.

Produksi ramping dipelopori oleh Womack et al. (1990) telah dikaitkan dengan penurunan tingkat persediaan (Rajagopalan dan Kumar, 1994; Herer et al, 2002.; Wickramatillake et al., 2006). Milgrom dan Roberts (1988) dan Dudley dan Lasserre (1989) menunjukkan bahwa data permintaan pelanggan tepat waktu dan informatif dapat mengakibatkan peningkatan kinerja perusahaan melalui pengurangan persediaan. Boute et al. (2006), yang menyimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan dengan rasio persediaan sangat tinggi memiliki lebih banyak kemungkinan untuk menjadi pemain keuangan yang buruk. Selanjutnya, dalam sebuah penelitian yang lebih baru, Shah dan Shin (2007) meneliti asosiasi empiris antara tiga konstruksi – persediaan, investasi IT dan kinerja keuangan - menggunakan data longitudinal yang mencakup empat dekade, di mana mereka

menyimpulkan bahwa mengurangi persediaan memiliki hubungan signifikan dan langsung dengan kinerja keuangan.

Jumlah Produksi biasanya sangat dipengaruhi oleh jumlah permintaan yang diminta oleh pasar dan konsumen, tidak sesuainya jumlah produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan jumlah permintaan yang diminta oleh pasar dan konsumen, dapat menyebabkan penumpukan persediaan barang jadi di gudang perusahaan yang bias berdampak pada tingginya biaya penyimpanan barang jadi yang harus di bayarkan oleh perusahaan setiap periode-nya dan atau dapat pula menyebabkan kerugian bagi perusahaan dalam bentuk hilangnya pendapatan akibat hilangnya permintaan dari konsumen yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan. Sehingga peramalan permintaan (*demand forecasting*) menjadi tahapan penting untuk dilakukan dalam perencanaan produksi bagi perusahaan untuk bisa meminimumkan kerugian yang ditanggung oleh perusahaan yang bisa berupa tingginya biaya penyimpanan barang jadi dan atau hilangnya pendapatan akibat perusahaan tidak mampu mencukupi permintaan yang diminta oleh konsumen. Kain Erro Golden Mella merupakan salah satu produk andalan PT. Sari Warna Asli Textile Industry, dikarenakan berbagai keunggulan tersendiri dari karakteristik kain Erro Golden Mella.

PT. Sari Warna Asli selalu memproduksi kain Erro Golden Mela pada tingkat kapasitas produksi maksimum, tanpa terpengaruh oleh permintaan pasar & konsumen, dimana hal ini bisa berakibat negatif bagi perusahaan, bisa saja efek negatif yang ditimbulkan bagi perusahaan adalah perusahaan mengalami kerugian. Kerugian tersebut bisa berupa tingginya biaya penyimpanan barang jadi di gudang

karena tingkat produksi yang melebihi tingkat permintaan kain Erro Golden Mella, dan atau bisa juga karena tingkat produksi maksimum kain Erro Golden Mella yang dilakukan oleh PT. Sari Warna Asli masih belum cukup untuk memenuhi tingkat permintaan yang diminta oleh konsumen yang bisa mengakibatkan hilangnya pendapatan bagi PT. Sari Warna Asli. Kedua hal tersebut sama-sama bisa menyebabkan pemborosan (*waste*) bagi perusahaan.

Oleh sebab itu peneliti akan melakukan peramalan permintaan kain Erro Golden Mella sehingga berdasarkan data-data permintaan kain Erro Golden Mella yang sudah di olah perusahaan menjadi tahu kapan harus memproduksi pada tingkat kapasitas produksi maksimum atau menaikkan tingkat produksinya, dan kapan harus tidak memproduksi pada tingkat kapasitas produksi maksimum atau menurunkan tingkat produksinya, sehingga perusahaan tidak harus menanggung kerugian yang diakibatkan hilangnya pendapatan akibat perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan oleh konsumen, maupun perusahaan juga tidak mengalami kerugian yang diakibatkan menumpuknya stok barang jadi yang berdampak pada tingginya biaya penyimpanan barang jadi kain Erro Golden Mella.

Penelitian ini akan menggunakan data permintaan (penjualan bersih) kain Erro Golden Mella 5 tahun / periode sebelumnya untuk melakukan peramalan permintaan (*demand forecasting*) permintaan kain Erro Golden Mella pada 2 tahun / periode berikutnya yang bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan jumlah produksi kain Erro Golden Mella agar tidak mengalami pemborosan (*waste*) atau kerugian yang bisa berupa hilangnya pendapatan dan atau pengeluaran biaya penyimpanan yang tinggi. Dibandingkan perusahaan yang hanya

dengan menggunakan perkiraan mengenai permintaan kain Erro Golden Mella yang bisa meleset dan menyebabkan kerugian berupa hilangnya pendapatan, dan atau biaya penyimpanan yang tinggi. Hendaknya kedepannya perusahaan bisa menggunakan metode peramalan (*forecast*) permintaan kain Erro Golden Mella yang dilakukan oleh peneliti, sehingga bisa meminimalisir pemborosan (*waste*) yang harus ditanggung oleh perusahaan.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Persediaan adalah salah satu bagian yang sangat penting bagi perusahaan manufaktur sehingga harus diatur dengan baik agar tidak menimbulkan penumpukan persediaan yang mengakibatkan membengkaknya biaya penyimpanan perusahaan. Melihat latar belakang dari penelitian ini maka peneliti merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana PT Sari Warna Asli Textile Industry mengetahui permintaan kain Erro Golden Mella?
2. Metode manakah yang lebih baik untuk mengetahui permintaan kain Erro Golden Mella? apakah metode yang telah digunakan oleh perusahaan atau peramalan (*forecasting*) yang dilakukan oleh peneliti?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Metode apa yang digunakan PT Sari Warna Asli Textile Industry dalam mengetahui permintaan kain Erro Golden Mella.
2. Untuk mengetahui metode manakah yang lebih baik untuk mengetahui permintaan kain Erro Golden Mella, apakah metode yang telah digunakan oleh perusahaan atau peramalan (*forecasting*) yang dilakukan oleh peneliti, jika peramalan (*forecasting*) yang dilakukan oleh peneliti lebih baik, kedepannya perusahaan dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam perencanaan kegiatan produksi kain Erro Golden Mella.

### 1.4 Manfaat Penelitian

- Teoritis : penelitian ini akan memberikan kontribusi dan konfirmasi bagi teori-teori tentang pengelolaan persediaan (*inventory*) barang jadi yang baik akan membuat biaya penyimpanan barang jadi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan menjadi efisien, dan atau dapat meminimalisir pemborosan (*waste*) yang bisa diakibatkan hilangnya pendapatan yang harus ditanggung oleh perusahaan akibat tidak mampu memenuhi permintaan oleh konsumen yang diakibatkan tidak sesuainya tingkat produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan tingkat permintaan yang diminta oleh konsumen.
- Praktis : penelitian ini akan membantu perusahaan melihat kembali bagaimana cara perusahaan PT Sari Warna Asli dalam mengetahui permintaan kain Golden Mella.

Apakah sudah baik, atau cenderung dapat menimbulkan biaya penyimpanan yang tinggi, dan atau menimbulkan kerugian bagi perusahaan akibat hilangnya permintaan karena perusahaan tidak mampu mencukupi permintaan yang diminta oleh konsumen. Membantu PT Sari Warna Asli Textile Industry mengetahui metode manakah yang lebih baik, metode yang dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan peramalan (*forecast*) permintaan kain Golden Mella yang dilakukan peneliti. Jika metode peramalan (*forecast*) permintaan kain Golden Mella yang dilakukan oleh peneliti lebih baik, lebih terinci, dan lebih jelas, sehingga untuk kedepannya PT Sari Warna Asli dapat menggunakan metode peramalan permintaan (*demand forecast*) kain Erro Golden Mella yang dilakukan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan produksi kain Erro Golden Mella.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan pendahuluan dari penelitian yang menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan penjelasan landasan teori atau tinjauan pustaka tentang pengertian apa itu peramalan (*forecasting*), persediaan

(*inventory*), biaya penyimpanan, dan kerugian akibat hilangnya permintaan.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini terdapat uraian tentang sumber dan jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian.

### BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini juga menguraikan tentang gambaran umum berdirinya perusahaan, Berdasarkan pada data yang diperoleh kemudian diolah pada bab ini menggunakan metode yang telah ditentukan, lalu diperoleh hasil yang kemudian akan dibahas dan dianalisis.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya atau bagi perusahaan yang sekiranya dapat bermanfaat.